PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 03 Juli 2020 Halaman: 1

PENCEGAHAN PENYAKIT

Pasok Barang ke Pasar Harus Bawa Surat Sehat

Hafit Yudi Suprobo & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja memberikan perhatian khusus kepada pemasok (*supplier*) yang memasok sejumlah komoditas ke pasar-pasar yang ada wilayah Kota Jogja.

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo, menyatakan pemasok diminta untuk membawa surat sehat dan mematuhi protokol kesehatan.

▶ Halaman 10

Pasok Barang...

Itu dilakukan menyusul ditemukannya kasus positif Covid-19 dari pemasok ikan yang memasok ikan ke sejumlah pasar di DIY, beberapa waktu lalu.

"Disperindag mengimbau agar *supplier* ikan membawa surat kesehatan dari daerah asal bisa dari puskesmas maupun klinik. Nantinya dicatat oleh petugas kamtib pasar ketika mereka masuk ke pasar," kata Gunawan, Kamis (2/7).

Pemasok, kata Gunawan, sudah mulai masuk ke pasar sejak dini hari. Oleh karena itu, pengecekan suhu tubuh dilakukan oleh petugas kamtib pasar kepada pemasok. Tidak hanya pengecekan suhu tubuh, pencatatan nomor kendaraan bermotor pemasok juga dilakukan oleh petugas.

"*Supplier* [pemasok] ikan itu kan jam 02.00 pagi biasanya sudah sampai di pasar-pasar. Kalau belum bawa surat keterangan sehat kami akan lakukan pencatatan nomor kendaraannya agar misalnya dilakukan upaya *tracing* kami punya datanya untuk teman dinkes," ungkap Gunawan.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* pada Kamis di Pasar Kranggan, sejumlah protokol pencegahan penularan Covid-19 memang sudah terpenuhi. Baik penjual maupun pembeli sudah memakai masker. Namun, aspek *physical distancing* belum diterapkan secara maksimal. Pintu masuk dan keluar masih dalam satu pintu. Arus keluar masuk dan hilir mudik pembeli juga belum tertata dengan baik.

Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto, mengakui kesulitan menerapkan protocol kesehatan di pasar tradisional. Untuk itu, perlu pendekatan persuasif dalam mengedukasi pedagang dan pengunjung pasar hingga sadar pentingnya protokol kesehatan.

Hal ini disampaikan Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto, saat mengunjungi Kantor Gubernur DIY dalam agenda pemberian bantuan berupa alat dan sarana kesehatan untuk pedagang dan pembeli di tujuh pasar di DIY, Kamis.

Ia melihat banyak pedagang dan pembeli pasar tidak patuh protokol kesehatan karena sosialisasi terkait dengan hal itu memang belum dilakukan masif. "Kami tidak bisa memaksakan. Pedagang omzet penjualannya menurun. Setelah diberi pengertian mereka akan sadar," ujarnya.

Covid-19 kata dia, telah menghentikan sebagian besar aktivitas ekonomi. Jumlah pedagang pasar diperkirakan turun hingga 29%, sementara omzet menurun rata-rata 30%. Maka pihaknya mendorong agar pasar tetap beroperasi dengan penerapan protokol kesehatan.

Sementara itu, Disperindag Kabupaten Sleman berupaya lebih mengetatkan protokol kesehatan di pasar tradisional. Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengatakan menjelang masa *new normal* ini akan terjadi pelonggaran aktivitas masyarakat terutama yang berkaitan dengan perekonomian. Meski begitu, protokol kesehatan justru akan diperketat seiring dibukanya ruang-ruang perekonomian ini.

"Semua pasar adalah kawasan wajib masker, semua harus cuci tangan, sebisa mungkin di pasar dilakukan jaga jarak. Kami dari Disperindag mencoba menata lorong-lorong pasar sehingga memungkinkan masyarakat untuk melakukan jaga jarak semaksimal mungkin," kata Mae.

Di Bantul, Pengetatan penerapan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19 di pasar dan pusat perbelanjaan terus dilakukan oleh Pemkab Bantul.

Kepala Dinas Perdagangan Bantul Sukrisna Dwi Susanta mengatakan sejauh ini sosialisasi protokol kesehatan di pasar sudah dilakukan. Di mana, pedagang dan pembeli wajib memakai masker, cuci tangan dengan air bersih di fasilitas yang tersedia, selalu menjaga jarak sesama pedagang, dengan pembeli dan sesama pembeli.

(Jumali & Lajeng Padmaratri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005